

# Panium - Nomor Dua Puluh Satu

## *Gerakan menuju undang-undang Hari Minggu di Tanah Permai*

Jeff Pippenger

2026-03-05

Sejarah dari ayat enam belas sampai dua puluh dua dalam Daniel pasal sebelas dimulai dan diakhiri dengan penggambaran tipologis mengenai hukum hari Minggu. Kesamaan awal dan akhir garis tersebut mengidentifikasi tanda khas Kristus, yakni Alfa dan Omega. Secara profetis, hal itu menuntut agar ayat enam belas disejajarkan dengan ayat dua puluh dua. Ketika hal ini dilakukan, sejarah tanah yang mulia, sebagaimana diwakili oleh garis Makabe, dipindahkan ke dalam sejarah ayat sepuluh sampai lima belas.

### **Kaum Makabe**

Pemberontakan Makabe mewakili masa dua puluh dua tahun yang dimulai pada 1776 dan berakhir ketika Amerika Serikat menjadi kerajaan keenam dalam nubuatan Alkitab pada 1798. Hal ini mengidentifikasi bilangan dua puluh dua sebagai suatu sejarah yang secara langsung melekat pada waktu kesudahan pada 1798, yaitu titik di mana ayat keempat puluh dari Daniel 11 dimulai.

Penting untuk mengidentifikasi hubungan antara angka dua puluh dua dan tahun 1798.

Pemberontakan Makabe, dalam perannya sebagai tipologi bagi Revolusi Amerika, menyelaraskan kedua revolusi dari negeri yang permai (secara harfiah dan secara rohani) sebagai revolusi yang menolak politik kenegaraan Dinasti Seleukid dan raja-raja Eropa, serta politik gerejawi Yunani dan Roma. Dalam kedua kesaksian sejarah itu, Yunani dan Roma melambangkan Raja Utara.

Garis Makabe diwakili pada ayat dua puluh tiga, tetapi ia mewakili sebuah sejarah yang dimulai 33 tahun setelah Panium pada ayat lima belas, dan sedikit lebih dari seratus tahun sebelum Pompey pada ayat enam belas. Garis itu berakhir pada penghakiman salib, suatu penghakiman yang berlanjut hingga tahun 70 Masehi, sekalipun masa penghakiman itu dalam ayat dua puluh dua diidentifikasi hanya sebagai salib. Secara profetis, garis Makabe—yang mewakili tanah yang mulia sejak 1776, kemudian 1798, dengan dinasti Hasmonean dan lalu dinasti Herodian, hingga kepada salib dan 70 Masehi—berakhir pada ayat dua puluh dua, dan garis itu dimulai dengan dua puluh dua tahun dari 1776 hingga 1798. Dua puluh dua tahun dari 1776 hingga 1798 juga menjadi tipe bagi dua puluh dua tahun dari 9/11 hingga 2023, yang ditipologikan sebagai dua puluh dua hari dalam Daniel pasal sepuluh. Garis Makabe dimulai dan berakhir dengan "dua puluh dua."

### **Empat Penguasa Romawi**

Ayat keenam belas hingga kedua puluh dua secara langsung mengidentifikasi empat penguasa Romawi dan mewakili satu garis lain di dalam ayat-ayat tersebut. Garis Makabe disejajarkan berdasarkan prinsip 'ulang dan perluas', dan garis Romawi langsung diwakili dalam ayat-ayat itu. Pompey menaklukkan dua yang pertama dari tiga rintangan, ketika Roma naik takhta sebagai kerajaan keempat dalam nubuat Alkitab pada pertempuran Actium pada tahun 31 SM. Ia diikuti

oleh Julius Caesar, Augustus Caesar, dan Tiberias Caesar. Pompey adalah seorang jenderal, dan tiga simbol terakhir dikaitkan bersama sebagai para kaisar.

Yang terakhir dari keempat penguasa itu wafat pada ayat dua puluh dua, yaitu saat Kristus disalibkan, sehingga kita harus membawa yang terakhir dari keempat penguasa Roma itu kembali kepada hukum Hari Minggu pada ayat enam belas. Ketika kita melakukan hal ini, Pompey akan mewakili yang pertama dari empat tengara, di mana tengara keempat dan terakhir selaras dengan hukum Hari Minggu pada ayat enam belas. Ayat enam belas akan diwakili oleh Tiberias Caesar, dan pertempuran Panium pada ayat lima belas akan diwakili oleh Augustus Caesar, pertempuran Raphia pada ayat sebelas akan diwakili oleh Julius Caesar, dengan demikian menandai Jenderal Pompey sebagai ayat sepuluh dan 1989.

Hal ini menunjukkan bahwa “sejarah tersembunyi” dari ayat empat puluh dalam Daniel pasal sebelas, yaitu sejarah sejak keruntuhan Uni Soviet pada tahun 1989 hingga undang-undang hari Minggu pada ayat empat puluh satu, diwakili oleh tiga garis nubuatan yang terdapat dalam sejarah yang diwakili oleh ayat sepuluh sampai dua puluh tiga. Kaum Makabe, para penguasa Romawi, dan tiga pertempuran dari kekuatan-kekuatan proksi Roma.

Ini adalah kali ketiga aku datang kepadamu. Atas kesaksian dua atau tiga orang saksi, setiap perkara harus diteguhkan. 2 Korintus 13:1.

## **Tiga Perang Proksi**

Ayat sepuluh menandai akhir Perang Suriah keempat yang berlangsung dari 219 sampai 217 SM, ketika Antiochus III Magnus (yang Agung) menyusun kembali pasukannya sebagai persiapan untuk pertempuran pada ayat sebelas, yaitu pertempuran di Rafia yang akan diwakili oleh Julius Caesar. Ayat sepuluh mengidentifikasi runtuhnya Uni Soviet pada tahun 1989 sebagaimana direpresentasikan pada ayat empat puluh, dan Pompey selaras dengan sejarah itu. Ayat enam belas menggambarkan penaklukan tanah Permai, yakni Yehuda, yang melambangkan hukum hari Minggu di Amerika Serikat, namun Pompey juga selaras dengan 1989, dan pada tahun 1989 Roma modern menaklukkan rintangan pertamanya; tetapi dengan melakukan itu, ia sekaligus menaklukkan secara rohani Amerika Protestan ketika ia membujuk Ronald Reagan untuk membentuk suatu persekutuan rahasia dengan tanah Permai. Persekutuan seorang raja dengan pelacur Roma melambangkan perzinahan rohani.

Tahun 1989 adalah saat ketika pelacur Roma mulai keluar dari masa tujuh puluh tahunnya untuk melakukan percabulan dengan semua raja di bumi. Raja pertama ialah Amerika Serikat pada tahun 1989, sebab Amerika Serikat juga dilambangkan oleh Ahab, yang menikah dengan Izebel, yang adalah pelacur Tirus dalam Yesaya dua puluh tiga.

Maka akan terjadi pada hari itu, bahwa Tirus akan dilupakan tujuh puluh tahun lamanya, sesuai dengan masa seorang raja; sesudah genap tujuh puluh tahun, Tirus akan bernyanyi seperti seorang perempuan sundal. Ambillah kecapi, berkelilinglah kota, hai perempuan sundal yang telah dilupakan; petiklah dengan merdu, nyanyikanlah banyak lagu, supaya engkau diingat kembali. Dan akan terjadi, sesudah genap tujuh puluh tahun itu, bahwa Tuhan akan melawat

Tirus, dan ia akan kembali kepada upah sundalnya, dan akan berzinah dengan segala kerajaan dunia yang ada di atas muka bumi. Yesaya 23:15–17.

Perempuan sundal itu terlupakan pada “waktu kesudahan” tahun 1798 ketika ia menerima luka yang mematikannya, sebagaimana digambarkan dalam ayat keempat puluh dari Daniel pasal sebelas. Pada “waktu kesudahan” tahun 1989 ia memulai masa penyembuhan luka mematikannya dengan melakukan percabulan dengan kerajaan yang akan menjadi yang pertama memaksakan tanda otoritasnya. Kerajaan itu dilambangkan oleh Ahab, dan oleh Prancis, yang menempatkan kepausan di takhta dunia pada tahun 538 dan merupakan kerajaan pertama yang mendukung kebangkitan kuasa kepausan. Karena itu, mereka diberi sebutan “anak sulung Gereja Katolik,” sekaligus “putri tertua Gereja Katolik.” Prancis dan Ahab sama-sama memberi kesaksian tentang peran Amerika Serikat sejak 1989 sampai pada undang-undang Hari Minggu.

Dalam Yesaya pasal dua puluh tiga, pelacur Tirus, yang juga adalah pelacur dalam Wahyu pasal tujuh belas, pada dahinya tertulis “Babel yang Besar”. Hal itu “dilupakan” dalam sejarah Amerika Serikat, yang bermula pada tahun 1798, ketika kepausan berhenti menjadi kerajaan kelima dalam nubuatan Alkitab, yaitu binatang dari laut dalam Wahyu pasal tiga belas. Kemudian Amerika Serikat memulai perannya sebagai kerajaan keenam dalam nubuatan Alkitab sebagai binatang dari bumi dalam Wahyu pasal tiga belas. Pada akhirnya Amerika Serikat menjadi raja utama dari sepuluh raja dalam Wahyu pasal tujuh belas. Sejarah simbolik dari suatu periode “tujuh puluh tahun”, “hari-hari seorang raja”, mewakili tujuh puluh tahun ketika Babel memerintah sebagai kerajaan pertama dalam nubuatan Alkitab. Hal ini melambangkan sejarah Amerika Serikat dari tahun 1798 sampai pada undang-undang hari Minggu, di mana garis eksternal sejarah Amerika diwakili oleh tanduk Republikanisme dan garis internal diwakili oleh tanduk Protestantisme. Kedua tanduk itu mewakili inti dari Konstitusi yang menetapkan pemisahan antara urusan kenegaraan dan urusan gerejawi, dan merupakan pokok bagi masa depan Amerika Serikat.

Tujuh puluh tahun ditetapkan bagi pelacur dari Tirus untuk dilupakan, kemudian, sejak waktu kesudahan pada tahun 1989 hingga Undang-undang Hari Minggu, ia mulai bernyanyi. Ia memulainya dengan suatu persekutuan rahasia ketika ia menguasai agama Protestan Amerika dan meruntuhkan struktur politik raja selatan melalui keruntuhan Uni Soviet. Suatu periode tujuh puluh tahun yang berkesudahan dalam suatu sejarah di mana Antiokhus Agung berdiri di tengah-tengah suatu periode tujuh belas tahun yang terbagi menjadi sepuluh dan tujuh—yang, bila dikalikan, sama dengan "tujuh puluh." Pada awal dua ratus lima puluh tahun eksternal yang berakhir antara Raphia dan Panium, nubuatan waktu internal selama dua ribu tiga ratus tahun dimulai dengan "tujuh puluh" minggu yang ditetapkan atas bangsa Daniel. Pada akhir tujuh puluh minggu itu, pada tahun 34 M, Israel kuno untuk selamanya diceraikan dari Allah sebagai umat perjanjian pilihan-Nya, dan Allah kemudian memasuki pernikahan dengan mempelai Kristen-Nya dan saat itu mulai menjangkau bangsa-bangsa lain.

207 SM, Antiochus berdiri di tengah “tujuh puluh”, menandai berakhirnya status bangsa yang disukai dari kerajaannya sebagai “negeri yang permai” tempat Ia memilih untuk membangkitkan Israel modern. Akhir Amerika Serikat sebagai kerajaan keenam pada hukum hari Minggu merupakan akhir dari “tujuh puluh tahun” Yesaya. Garis dua ratus lima puluh tahun Antiochus

menandai penutupan pintu kasihan bagi tanduk Republik Amerika Serikat, tepat sebelum hukum hari Minggu pada ayat enam belas. Dua ribu tiga ratus tahun yang berakhir ketika penghakiman dimulai pada 22 Oktober 1844 melambangkan saat penghakiman ditutup pada hukum hari Minggu. Dua ribu tiga ratus tahun itu dimulai dengan tujuh puluh minggu yang menandai berakhirnya Israel harfiah sebagai umat pilihan Allah. Akhir dari keseluruhan periode dua ribu tiga ratus tahun berujung pada berakhirnya gerakan Protestan, sementara gerakan Advent terus berlanjut hingga hukum hari Minggu. Ketika peristiwa pintu tertutup tahun 1844 diulangi, pintu-pintu itu akan tertutup atas tanduk Republik, tanduk Protestan, dan binatang pemerintahan.

Bagi Antiokhus, berdiri di antara periode sepuluh dan tujuh berarti berdiri pada akhir masa kasihannya. Masa kasihan bagi pemerintahan Amerika Serikat, yang adalah binatang dari bumi, ditutup pada Undang-undang Hari Minggu, tetapi masa kasihan tanduk republikanisme ditutup sebelum Undang-undang Hari Minggu.

Yesus berkata kepadanya: "Aku tidak berkata kepadamu: sampai tujuh kali; melainkan sampai tujuh puluh kali tujuh." Matius 18:22.

Ungkapan "tujuh puluh kali tujuh" merupakan satu-satunya contoh dalam Alkitab ketika bilangan dinyatakan dalam bentuk kelipatan seperti ini. "Tujuh puluh kali tujuh" adalah empat ratus sembilan puluh tahun yang telah "ditentukan" bagi umat Daniel. Itulah tujuh puluh minggu yang menjadi awal dari dua ribu tiga ratus, dan pada akhir dua ratus lima puluh tahun dari titik awal yang sama, Antiokhus tiba di tengah-tengah sepuluh dan tujuh. Di sana Antiokhus Agung menetapkan posisinya dalam adegan-adegan terakhir kisahnya dalam drama suci dari kontroversi besar itu.

Pintu yang tertutup pada tahun 1844 melambangkan pintu yang tertutup pada Hukum Hari Minggu, dan sebelum Hukum Hari Minggu pada ayat keenam belas, suatu periode tujuh tahun dimulai dengan Antiochus menandai berakhirnya kerajaannya, dan kemudian kerajaannya berakhir pada kesudahan tujuh tahun itu. Periode tujuh tahun itu melambangkan masa pengujian gambaran binatang, dan periode itu dimulai pada Hukum Hari Minggu yang pertama tahun 321. Sebelum Hukum Hari Minggu yang pertama, yang melambangkan Hukum Hari Minggu yang terakhir, ada suatu periode sepuluh tahun yang dimulai dengan sebuah edik. Pada "edik" tahun 313, pengujian yang dilambangkan oleh sepuluh tahun itu dimulai, kemudian Antiochus memberlakukan Hukum Hari Minggu yang pertama dan masa percobaan dari tanduk Republik berakhir. Pada akhir tujuh tahun itu, Panium dan Hukum Hari Minggu tiba, menghasilkan pembagian timur dan barat pada tahun 330.

## **Pompeius**

Pompey menaklukkan tanah yang mulia dalam ayat enam belas, tetapi dalam kurun waktu dua tahun dari 65 hingga 63 SM, Pompey, dalam penggenapan Daniel pasal delapan ayat sembilan, sebenarnya menaklukkan "timur" dan "tanah [yang mulia]", yang melambangkan penaklukan ganda dalam ayat empat puluh dan tahun 1989.

Rintangan ketiga bagi Roma kafir akan diselesaikan oleh Kaisar Augustus, yang dikenal karena membentuk Triumvirat Romawi resmi pertama, yang mewakili persatuan tiga serangkai resmi pertama di Roma. Pada tonggak ketiga para pemimpin Roma itulah persatuan tiga serangkai itu secara resmi ditandai dalam sejarah Romawi. Pada hukum hari Minggu dalam ayat enam belas itulah persatuan tiga serangkai antara naga, binatang, dan nabi palsu itu ditegakkan, dan kemudian burung kefasikan itu ditempatkan kembali pada tempatnya di Sinear, sebagaimana dinyatakan oleh Zakharia.

Augustus Caesar membentuk Triumvirat Romawi resmi yang pertama, tetapi para sejarawan menyebutnya Triumvirat Kedua, sebab Julius Caesar juga membentuk sebuah Triumvirat, namun itu bukan Triumvirat resmi dari pemerintahan Romawi. Hubungan Julius dan Augustus Caesar sebagai lambang persatuan tiga serangkai dari naga, binatang, dan nabi palsu pada undang-undang Hari Minggu yang akan segera datang, ditipologikan melalui Julius pada permulaan gerakan untuk memaksakan undang-undang Hari Minggu dan melalui Augustus pada kesudahannya. Hubungan profetis itu juga diwakili oleh pengepungan Cestius pada tahun 67, yang kemudian diikuti oleh pengepungan Titus. Julius adalah Cestius dan Augustus adalah Titus. Julius dan Augustus mewakili persatuan tiga serangkai itu, dan Cestius serta Titus mewakili suatu pengepungan.

Periode ketika gerakan untuk undang-undang hari Minggu dimulai secara profetis adalah tahun 313, yakni pada saat dikeluarkannya Edik Milan. Kemudian pada tahun 321, di titik tengah periode tujuh belas tahun itu, undang-undang hari Minggu yang pertama ditetapkan. Langkah ketiga dari pembagian kerajaan menjadi timur dan barat, yang melambangkan pembagian di Amerika Serikat menjadi mereka yang menerima dan mereka yang tidak menerima tanda binatang atau meterai Allah, terjadi pada tahun 330. Ada serangkaian undang-undang hari Minggu yang mengarah kepada suatu undang-undang hari Minggu, dan tahun 321 mewakili undang-undang hari Minggu yang pertama, yang menuntun kepada undang-undang hari Minggu terakhir pada tahun 330.

Berbeda dengan dua ratus lima puluh tahun Antiokhus, dua ratus lima puluh tahun Nero mengidentifikasi suatu periode yang terdiri dari delapan tahun, titik tengahnya ialah undang-undang Hari Minggu yang pertama, lalu sembilan tahun. Garis demi garis, Antiokhus dan Nero mengidentifikasi dua periode yang direpresentasikan oleh tiga penanda jalan. Pada kedua garis itu penanda jalan pertama dan terakhir adalah sama: sebuah dekrit pada permulaan yang ditandai oleh suatu pernikahan yang berakhir dengan perceraian, serta peperangan antara Raja Utara dan Raja Selatan pada permulaan dan pada penutupan. Undang-undang Hari Minggu yang pertama pada tahun 321 di bagian tengah haruslah tempat Antiokhus berdiri. Ia berdiri pada kesimpulan suatu proses pengujian yang dilambangkan oleh sepuluh tahun, dan proses pengujian itu memanasikan Antiokhus sebagai yang kedelapan dan berasal dari ketujuh ketika ia membentuk patung binatang itu, yang adalah yang kedelapan dan berasal dari ketujuh. Pada saat yang sama, seratus empat puluh empat ribu menjalani suatu proses pengujian dan diubah dari gereja Laodikia yang ketujuh menjadi gereja yang kedelapan, yakni Filadelfia.

Pembentukan gambar itu dimulai pada hukum hari Minggu yang pertama, dan berakhir pada hukum hari Minggu dalam Wahyu 13:11, suatu ayat yang mempertentangkan permulaan Amerika Serikat sebagai anak domba dengan kesudahannya sebagai naga. Angka tiga belas adalah lambang

pemberontakan, dan lambang pemberontakan dalam konteks ayat sebelas—yakni Amerika Serikat yang berbicara seperti naga—adalah tanda binatang; sedangkan lambang mereka yang memiliki meterai Allah adalah angka sebelas. Wahyu 13:11 menunjukkan pemisahan antara mereka yang menerima tanda binatang dan mereka yang menerima meterai Allah pada hukum hari Minggu ketika Amerika Serikat berbicara seperti naga.

Masa ujian gambar binatang memiliki tanda-tanda khusus yang menandai kedatangannya, sekaligus menjadi tipe dari kesudahannya. Dari Nuh hingga Hari Raya Peniupan Sangkakala, Allah tidak berubah; Ia selalu mengumumkan terlebih dahulu suatu masa ujian sebelum kedatangannya. Pengumuman-pengumuman itu terdapat dalam firman nubuatan-Nya. Sebagian besar orang Advent (saya berasumsi) tidak mengetahui bahwa ada dua pengepungan dalam peristiwa penghancuran Yerusalem, atau bahwa hari kehancuran terakhir itu jatuh pada hari yang sama dalam tahun ketika Nebukadnezar menghancurkan Yerusalem dan Bait Suci pada kali yang pertama—alfa. Barangkali mereka juga tidak menyadari bahwa pengepungan-pengepungan itu dimulai pada hari-hari raya kudus dan berakhir pada suatu hari raya kudus, atau bahwa masa pengepungan itu berlangsung tiga setengah tahun. Jika mereka tidak mengetahui fakta-fakta tersebut, maka tampaknya kecil kemungkinan mereka akan melihat bahwa Yulius Kaisar menandai permulaan masa ujian gambar binatang dalam representasinya yang paling sempurna. Dengan “representasi yang sempurna” saya maksudkan penggenapan akhirnya.

Periode yang sama diwakili dari tahun 1888 hingga undang-undang hari Minggu, dan kemudian lagi dari 9/11 hingga undang-undang hari Minggu, tetapi penggenapan yang sempurna dari periode nubuatan tentang pembentukan gambar binatang sebagaimana diwakili oleh Konstantinus Agung dalam periode 313 hingga 330, dimulai pada masa kepresidenan presiden kedelapan sejak waktu kesudahan pada tahun 1989.

Sejak hukum hari Minggu yang pertama, masa ujian atas Sabat dan Minggu berlangsung dalam suatu periode yang diwakili oleh tujuh tahun Antiochus. Tujuh tahun pada garis Antiochus dikalikan dengan sembilan tahun pada garis Nero sama dengan enam puluh tiga, dan pada tahun 63 SM Pompey menaklukkan tanah yang mulia sebagai penggenapan Daniel sebelas ayat keenam belas. Pada saat hukum hari Minggu, sembilan raja akan mengakui Amerika Serikat sebagai raja utama dari sepuluh raja yang setuju untuk menyerahkan kerajaan mereka kepada pelacur Tirus, yang kemudian akan berzina dengan semua raja di bumi.

Sesuai dengan struktur profetis perumpamaan tentang sepuluh gadis, perkawinan antara binatang dan nabi palsu terlaksana pada tahun 1989, tetapi pada Undang-undang Hari Minggu perkawinan itu disempurnakan. Sebuah fraktal dari sejarah itu adalah periode penghakiman atas orang-orang yang hidup yang dimulai pada 9/11 tahun 2001. Sejak saat itu hingga Undang-undang Hari Minggu—masa ujian gambar binatang, yang juga merupakan masa pemeteraian seratus empat puluh empat ribu—penghakiman dilaksanakan atas umat perjanjian Allah, dan atas negeri tempat mereka telah tinggal dalam penggenapan nubuat perjanjian Abraham. Dalam periode itu Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Laodikia dihakimi, dan kemudian mereka yang mengaku diri sebagai gadis dihakimi. Dengan demikian, tanduk Protestanisme dihakimi, dan hal itu terjadi selama periode ketika mula-mula Partai Demokrat dari tanduk Republikanisme dihakimi sampai tahun

2024, saat penghakiman atas Partai Republik dari tanduk Republikanisme kini berlangsung. Pemerintahan konstitusional adalah binatang yang membawa kedua tanduk itu dan dihakimi pada Undang-undang Hari Minggu.

Dari tahun 1989 hingga undang-undang hari Minggu, hal itu diwakili dalam sebuah fraktal dari 9/11 hingga undang-undang hari Minggu, tetapi penggenapan yang sempurna dari pembentukan patung binatang terjadi pada presiden kedelapan yang berasal dari ketujuh. Tujuh belas tahun Nero merupakan fraktal dari sejarah 9/11 hingga undang-undang hari Minggu. Tujuh belas tahun Antiokhus demikian juga. Pernikahan antara Reagan dan persekutuan rahasia itu disempurnakan dengan suatu persekutuan terbuka pada masa jabatan presiden kedelapan. Yang pertama dari pernikahan alfa dan omega disimbolkan oleh Patriot Act pada tahun 2001, ketika hukum Inggris diubah menjadi hukum Romawi. Pernikahan Edik Milano menandai permulaan penggenapan yang sempurna dari pembentukan patung binatang. Strukturnya didasarkan atas struktur pernikahan sepuluh anak dara, dan mewakili pernikahan palsu yang terjadi selama pernikahan yang sejati.

Masa ujian citra binatang itu melambangkan “ujian” yang harus kita lulus sebelum kita “dimeteraikan.” Rumah Allah dihakimi terlebih dahulu, dan kemudian, pada Hukum Hari Minggu, mereka yang berada di luar rumah Allah dihakimi. Masa penghakiman terakhir, baik di rumah Allah maupun kemudian atas kumpulan besar orang banyak, dimulai dengan Hukum Hari Minggu yang pertama. Akan ada Hukum Hari Minggu yang pertama di Amerika Serikat yang akan menandai permulaan penggenapan yang sempurna dan terakhir dari masa ujian citra binatang, yang selanjutnya berakhir pada Hukum Hari Minggu yang menggenapi Wahyu 13:11. Hukum Hari Minggu itu adalah Hukum Hari Minggu yang terakhir di tanah permai. Hukum Hari Minggu terakhir di tanah permai itu adalah Hukum Hari Minggu yang pertama di dunia, yang menandai masa ujian citra binatang bagi dunia. Masa ujian bagi dunia dimulai pada Hukum Hari Minggu di Amerika Serikat dalam ayat sebelas dari pasal tiga belas. Ketika Amerika Serikat “berkata-kata” seperti naga pada Hukum Hari Minggu yang segera datang, ayat dua belas dan seterusnya dalam pasal itu mewakili masa ujian citra binatang bagi dunia.

Atas dasar inilah, nubuatan dua ratus lima puluh tahun tentang Nero, yang berakhir dengan rentang tujuh belas tahun yang dimulai oleh edik pada tahun 313, diikuti oleh hukum hari Minggu yang pertama pada tahun 321, lalu pembagian timur dan barat pada tahun 330, penting untuk dicermati. Tiga tahapan pada garis Nero berkenaan dengan penganiayaan; Nero merupakan simbol penganiayaan dan kurun 250 tahun itu mewakili jemaat Smirna yang berakhir pada tahun 313 ketika jemaat yang berkompromi muncul. Tahap ketiga menandai berakhirnya sebuah kerajaan; maka, ketika diterapkan kepada Amerika Serikat, hal itu melambangkan hukum hari Minggu dan peralihan dari kerajaan keenam kepada kerajaan ketujuh dan kedelapan. Ketika diterapkan kepada dunia, penanda ketiga adalah penutupan pintu kasihan bagi manusia, yang ditipologikan oleh penutupan pintu kasihan bagi Amerika Serikat pada permulaan masa pengujian dunia berkenaan dengan gambar binatang itu.

Inilah sebabnya Augustus Caesar, yang ketiga dari empat penguasa Romawi yang mengarah kepada hukum hari Minggu, yang dilambangkan oleh salib sebagaimana dinyatakan dalam ayat dua puluh dua, dapat melambangkan salib, sekalipun ia akan diikuti oleh Tiberias, yang juga

melambangkan salib. Masa pengujian gambar binatang itu merupakan ujian rangkap dua yang pertama menguji bumi dan kemudian laut. Bumi adalah Amerika Serikat dan laut adalah dunia.

Ujian patung binatang menghasilkan penggandaan tanda-tanda; di mana alfa dari periode kedua juga merupakan omega dari periode pertama. Tahun 321 adalah undang-undang hari Minggu pertama dalam sejarah nubuatan, dan dalam tujuh belas tahun yang mengidentifikasi masa ujian patung binatang, 321 merupakan undang-undang hari Minggu pertama di Amerika Serikat yang mengarah kepada undang-undang hari Minggu omega dari masa ujian patung binatang di tanah yang permai. Namun 321 juga merupakan undang-undang hari Minggu pertama bagi dunia, sehingga tahun 321 menandai tengah dari baik permulaan maupun pengakhiran masa ujian patung binatang. Tahun 313 adalah permulaan, dan permulaan itu adalah sebuah edik, yang melambangkan undang-undang hari Minggu. Tujuh belas tahun pemerintahan Nero mengidentifikasi suatu periode peningkatan undang-undang hari Minggu hingga penutupan masa percobaan manusia.

Edik itu melambangkan undang-undang hari Minggu yang pertama yang menuntun kepada penutupan masa kasihan. Pompey merebut Yehuda pada ayat keenam belas, melambangkan undang-undang hari Minggu, dan Yulius Kaisar membentuk Triumvirat pertama; sekalipun itu merupakan suatu persatuan tiga serangkai yang tidak resmi, para sejarawan tetap mencatatnya sebagai yang pertama. Pelambangan Yulius Kaisar mengenai persatuan tiga serangkai dari undang-undang hari Minggu itu melambangkan Triumvirat resmi Kaisar Augustus yang kemudian diikuti oleh Tiberias pada penyaliban. Keempat penguasa Romawi itu semuanya melambangkan undang-undang hari Minggu, demikian pula ketiga tahap dalam tujuh belas tahun Nero.

Pompey sejajar dengan 1989; Julius sejajar dengan ayat sebelas; Augustus sejajar dengan ayat lima belas dan Tiberias dengan ayat enam belas. Kisah Julius dalam ayat-ayat itu mencakup penyerbuannya ke Mesir dan Cleopatra. Sejarah itu diulangi oleh Marc Antony. Marc Antony adalah jenderal utama Julius Caesar pada waktu Julius dibunuh dengan dua puluh tiga luka tikaman. Dua puluh tiga melambangkan undang-undang hari Minggu, dan kematian Julius oleh 23 luka adalah sebuah kerajaan yang berakhir pada undang-undang hari Minggu. Marc Antony, Augustus Caesar, dan Marcus Lepidas kemudian membentuk Triumvirat resmi yang pertama untuk membalaskan kematiannya. Salah satu dari kuasa tiga serangkai itu, Marc Antony, akan mengulangi perjumpaan Julius dengan Mesir dan Cleopatra.

Baik Julius maupun Marc Antony, keduanya adalah lambang Roma, dan Cleopatra adalah lambang Mesir dan Yunani. Ia melambangkan pemerintahan Yunani di Mesir, keduanya merupakan lambang naga, sedangkan Julius dan Marc Antony adalah lambang binatang itu. Sebagai perempuan dalam hubungan itu, Cleopatra adalah gereja, sehingga Julius dan Marc Antony adalah negara. Cleopatra melambangkan seorang perempuan yang dua kali dipisahkan dari para kekasih Romawinya yang bersifat rajani; pertama pada tahun 1798 dan kemudian pada penutupan masa percobaan ketika ia mencapai ajalnya tanpa seorang pun menolong. Kebinasaa akhirnya terjadi pada pertempuran Actium pada tahun 31 SM. Pemenang dalam pertempuran Actium adalah Augustus Caesar, sehingga kita mendapati bahwa Pompey mati di Mesir, Julius mengalami perjumpaan dengan Cleopatra di Mesir, hal itu digandakan dalam sejarah Marc Antony, dan

kemudian Augustus Caesar mengakhiri hubungan itu di Actium. Actium menandai undang-undang hari Minggu, sebab pada pertempuran Actium rintangan ketiga bagi Roma disingkirkan, dan Roma kafir kekaisaran mulai memerintah selama tiga ratus enam puluh tahun, sebagai penggenapan Daniel 11:24.

Pompey mengatasi dua rintangan pertama, dan Augustus yang ketiga.

Dan dari salah satunya muncullah sebuah tanduk kecil, yang menjadi sangat besar, ke arah selatan, ke arah timur, dan ke arah tanah yang permai. Daniel 8:9.

Pompey adalah 1989, tonggak pertama dari tiga kuasa politik yang akan ditaklukkan oleh Roma modern seiring luka yang mematikannya disembuhkan. Yaitu Uni Soviet, disusul Amerika Serikat, dan juga Perserikatan Bangsa-Bangsa, sebagaimana dinyatakan dalam Daniel pasal sebelas ayat empat puluh satu. Peperangan kuasa kepausan bersifat politik dan keagamaan, dan secara nubuatan kuasa keagamaan Amerika Serikat ditaklukkan ketika aliansi rahasia antara Reagan dan Paus Yohanes Paulus II terwujud. Target kepausan mencakup tiga rintangan politik dan tiga kuasa keagamaan. Pada tahun 1989 salah satu dari tiga kuasa politik disapu bersih; Protestantisme, sebagai kata yang secara harfiah berarti memprotes Roma, juga disapu bersih oleh Presiden Amerika Serikat dalam sejarah yang sama. Tiga kuasa politik itu ialah Uni Soviet, Amerika Serikat, dan Perserikatan Bangsa-Bangsa; dan sasaran keagamaannya ialah Protestantisme, bersama agama-agama sang naga, yang semuanya dipandang sebagai spiritisme. Tiga agama yang menuntun dunia ke Armagedon adalah Protestantisme murtad, Katolik, dan spiritisme. Pergumulan internal kuasa kepausan antara ideologi konservatif dan liberal di dalam gereja mereka, bersama dengan skisma-skisma ortodoksi Katolik, merupakan suatu rintangan keagamaan, dan dua rintangan keagamaan lainnya yang harus ditaklukkan Katolik adalah Protestantisme murtad dan spiritisme. Protestantisme disapu bersih pada tahun 1989.

Jika pergumulan internal Gereja Katolik—sebagaimana direpresentasikan dalam berbagai nubuat Katolik yang bersumber dari pesan-pesan Fatima—dipisahkan dari upayanya untuk menaklukkan kekuatan-kekuatan keagamaan di luar agamanya sendiri, maka kemenangan akhirnya atas Protestanisme adalah aliansi rahasia Reagan dan kemenangan omeganya adalah aliansi terbuka tahun 2025. Pergumulannya dengan gereja-gereja Ortodoks juga digambarkan dari kemenangan awal pada tahun 1989 hingga kemenangan akhir di Panium.

Pompeius berkorespondensi dengan tahun 1989, dan dua kemenangannya atas “timur dan Tanah Permai,” sebagaimana Daniel mengidentifikasikannya dalam pasal delapan ayat sembilan, mewakili kemenangan rohani dan politik kepausan atas bekas Uni Soviet, serta kemenangan rohani yang menyertainya atas Tanah Permai dari Protestanisme yang mengaku diri. Yulius Kaisar akan kalah di Rafia, sebagaimana Antiokhus III telah kalah, dan sebagaimana Zelenskyy akan kalah. Yulius adalah subjek ayat tujuh belas sampai sembilan belas, dan kemudian Augustus Kaisar berdiri sebagai yang membebaskan pajak. Tiberias Kaisar sedang memerintah pada waktu penyaliban, jadi Tiberias adalah undang-undang hari Minggu pada ayat enam belas.

Hal ini menyelaraskan Augustus dengan Panium pada ayat lima belas, dan pertempuran Rafia pada ayat sebelas dengan Julius. Pertempuran Panium adalah perang dunia ketiga yang dimulai tepat

sebelum undang-undang hari Minggu pada ayat enam belas, tetapi kemudian bertransformasi menjadi pertempuran Actium. Panium adalah pertempuran darat (Amerika Serikat) dan Actium adalah pertempuran laut (dunia). Augustus diwakili pada Panium dalam garis empat penguasa Romawi, dan ia adalah pemimpin yang sesungguhnya di Actium. Di Panium Antiokhus berurusan dengan Mesir, yang bersekutu dengan Roma, dan di Actium Augustus berurusan dengan Mesir (Kleopatra) yang bersekutu dengan Roma (Marc Antony). Ini berarti Pompey mewakili ayat empat puluh hingga 1989 dan Tiberias mewakili undang-undang hari Minggu pada ayat empat puluh satu. Julius Caesar tiba pada tahun 2014 ketika Perang Ukraina dimulai sebagaimana ditipologikan oleh pertempuran Rafia pada tahun 217 SM.

Hal ini menunjukkan bahwa ayat tujuh belas hingga dua puluh dua dimulai pada tahun 1989 dan berakhir pada hukum hari Minggu, dan oleh karena itu merupakan sejarah yang selaras dengan “sejarah tersembunyi” dari ayat empat puluh. Garis kenabian Makabe juga selaras dengan “sejarah tersembunyi” yang persis sama. Garis para penguasa Romawi mengidentifikasi Roma modern, yakni binatang dalam Wahyu pasal enam belas, dan garis Makabe menggambarkan tanah yang mulia, yakni nabi palsu dalam Wahyu pasal enam belas. Garis tiga pertempuran itu mengidentifikasi kemenangan atas raja Selatan, yakni naga dalam Wahyu pasal enam belas.

Ketiga garis itu mewakili tiga kuasa yang menuntun dunia menuju Harmagedon, dan mereka diwakili dalam ayat empat puluh sebagai raja dari selatan, sang naga; raja dari utara, binatang itu; dan kereta-kereta, pasukan berkuda, serta kapal-kapal sebagai nabi palsu. Tiga garis dari ayat sepuluh sampai dua puluh tiga mewakili tiga kuasa dalam sejarah tersembunyi dari ayat empat puluh, yang tidak lain dan tidak bukan merupakan suatu ilustrasi yang berkesinambungan dari tiga pokok yang diwakili dalam sejarah terbuka dari ayat empat puluh.

## **Ayat Pertama**

Ayat satu sampai empat mengidentifikasi “waktu kesudahan” pada tahun 1989, serta delapan presiden Amerika Serikat sejak titik awal itu, dan berakhir pada presiden kedelapan, yang terakhir dan jauh lebih kaya. Pada ayat empat raja itu menjadi raja atas dunia, sebagaimana dilambangkan oleh Aleksander Agung, Raja Ahab, sepuluh raja dalam Wahyu pasal tujuh belas, sepuluh suku dalam Mazmur delapan puluh tiga, serta sepuluh bangsa yang ditetapkan sebagai lambang dunia dalam langkah paling awal perjanjian Allah dengan Abram dalam Kejadian 15:18–21.

Ayat satu sampai empat mewakili sejarah tahun 1989 hingga persatuan tiga serangkai pada undang-undang hari Minggu dalam ayat empat puluh satu, dan karena itu selaras dengan empat penguasa Romawi, garis sejarah Makabe, serta tiga pertempuran pada ayat sepuluh sampai lima belas yang bersama-sama membentuk sejarah tersembunyi dari ayat empat puluh.

Ayat lima sampai sembilan mengemukakan sebuah garis nubuatan yang secara sempurna mewakili sejarah dari tahun 538 hingga 1798, serta memberikan logika historis dan profetis untuk memahami signifikansi waktu kesudahan pada ayat empat puluh. Logika itu menjelaskan ayat sepuluh sebagai pembalasan atas sejarah dalam ayat lima sampai sembilan, dan dengan demikian menetapkan logika tahun 1989. Ini berarti bahwa ayat satu sampai dua puluh tiga dari Daniel pasal sebelas mewakili lima garis nubuatan yang selaras dengan sejarah tersembunyi dari ayat empat

puluh. Empat ayat pertama berbicara tentang Trump, presiden kedelapan yang berasal dari yang tujuh, yang ditakdirkan untuk menjadi raja atas sepuluh raja dalam kerajaan ketujuh menurut Wahyu pasal tujuh belas.

Ayat kelima sampai kesepuluh mengidentifikasi sejarah yang mengarah kepada 1798 dan berlanjut sampai 1989, yang merupakan sejarah ayat keempat puluh. Ayat kesepuluh sampai kelima belas mengidentifikasi sejarah tentang tiga perang proksi yang dimulai pada 1989, yang kedua dimulai pada 2014, kemudian presiden terkaya itu tampil pada 2015. Presiden terkaya itu dibunuh pada 2020, dan pada 2022 perang Raphia bereskalasi, lalu presiden terkaya itu kembali pada 2024, dan pada 2025 kepala binatang dan kepala citra binatang keduanya dilantik.

Kami akan melanjutkan ini di artikel berikutnya.